



Tinjauan Kepuasan Mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang Tentang Pra Pengalaman Lapangan Industri (PLI)

Roza Hendra Putri¹, Hijriyantomi Suyuthie²

¹ Universitas Negeri Padang

² Universitas Negeri Padang

Corresponding email : rozahendraputri31@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari pengamatan, observasi serta informasi dari mahasiswa Manajemen Perhotelan yang telah melaksanakan pra pengalaman lapangan industri. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau kepuasan mahasiswa Manajemen Perhotelan tentang pra PLI pada Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi D4 Manajemen Perhotelan tahun masuk 2017 yang telah melaksanakan PLI periode Juli-Desember 2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 responden dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Indikator aturan SKS kategori baik (82,25%). 2) Indikator mengikuti kegiatan pembekalan (*coaching*) kategori cukup baik (77,07%). 3) Indikator masa berlaku pembekalan PLI kategori cukup baik (79,44%). 4) Indikator informasi dari koordinator PLI kategori cukup baik (72,86%). 5) Indikator penetapan dosen pembimbing kategori cukup baik (78,87%). 6) Indikator survei lokasi PLI kategori cukup baik (72,86%). 7) Indikator persyaratan dan waktu yang diberikan perusahaan untuk penerimaan PLI kategori cukup baik (78,69%). 8) Indikator konfirmasi tempat pelaksanaan PLI kepada koordinator PLI kategori cukup baik (73,94%). 9) Indikator proposal PLI kategori cukup baik (74,27%). 10) Indikator surat pengantar dari koordinator jurusan kategori cukup baik (77,75%). 11) Indikator pembuatan surat pengantar dari Unit Hubungan Industri (UHI) kategori cukup baik (77,46%). 12) Indikator konfirmasi dari pihak industri kategori cukup baik indeks TCR 78,87%. 13) Indikator pelaporan ke kantor UHI kategori cukup baik (78,73%). 14) Indikator pembuatan surat pengantar ulang bagi yang ditolak kategori cukup baik (78,73%). 15) Indikator melapor ke dosen pembimbing kategori cukup baik (76,20%).

Kata kunci : Tinjauan, Kepuasan Mahasiswa, Pra Pengalaman Lapangan Industri

PENDAHULUAN

Pariwisata ialah kegiatan, pelayanan, serta produk hasil industri pariwisata yang bisa menghasilkan pengalaman baru untuk turis [1]. Sektor pariwisata adalah salah satu dari sektor terbesar dan terkuat dalam perekonomian dunia [2]. Tugas yang diemban zona industri pariwisata sesungguhnya sangat berat ditengah lesunya perekonomian Indonesia.

Oleh karenanya, penerimaan devisa dari zona industri pariwisata terus dipacu oleh pemerintah supaya bisa menciptakan devisa yang lebih besar. Untuk menunjang sektor industri pariwisata Indonesia, perlu adanya sumber daya (manusia, dana, fasilitas serta prasarana) yang kompeten dan mencukupi demi mendongkrak perekonomian Indonesia.

Universitas Negeri Padang (UNP) ialah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang bertanggung jawab dalam pengembangan ilmu serta sumber daya manusia guna menyukseskan program pemerintah dalam bidang pembelajaran. UNP terdiri dari beberapa Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Fakultas pariwisata dan perhotelan memiliki beberapa jurusan dan program studi (prodi), salah satunya adalah Jurusan Pariwisata yang memiliki satu prodi yaitu Manajemen Perhotelan. Pada program studi Manajemen Perhotelan mahasiswa dituntut agar dapat bersaing langsung di dunia Industri dan memiliki keahlian profesional. Dalam rangka *link and match* antara dunia pembelajaran serta dunia industri, salah satu mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa Manajemen Perhotelan ialah Pengalaman Lapangan Industri (PLI).

Pengalaman Lapangan Industri merupakan suatu kegiatan intrakurikuler dalam pengelompokan mata kuliah bidang studi jenjang program Strata 1 (S1), Diploma 4 (D4), serta Diploma 3 (D3) pada semua jurusan di FPP UNP [3]. Tujuan pelaksanaan PLI yang dicoba mahasiswa yaitu dituntut sanggup mempraktikkan ilmu yang didapat diperkuliahan serta mengaplikasikannya didalam dunia kerja. Dengan terdapatnya PLI, mahasiswa bisa menekuni ilmu yang tidak didapat di bangku perkuliahan serta bisa menekuni ilmu yang baru ditempat magang. Praktek Lapangan bisa membentuk mahasiswa yang bertanggungjawab kala diberikan pekerjaan oleh pembimbing serta sanggup membagikan pemecahan dan sanggup menuntaskan permasalahan yang ditemui. bila mahasiswa tersebut sepanjang melakukan praktek lapangan mempunyai loyalitas kerja yang baik, ada kemungkinan mahasiswa ini untuk dipanggil kembali diperusahaan ataupun lembaga praktikan untuk bersama tingkatkan pencapaian sasaran dari industri ataupun lembaga praktikan [4]. Kegiatan pelaksanaan PLI meliputi langkah pra PLI, langkah sewaktu pelaksanaan PLI, langkah sewaktu telah selesai melaksanakan PLI dan pengisian nilai PLI kedalam Portal UNP [3] .

Pelaksanaan PLI diawali dengan langkah pra PLI yaitu langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Mahasiswa sebelum dilaksanakannya PLI. Indikator atau langkah pra PLI yaitu Aturan SKS, pembekalan (*coaching*), masa berlaku pembekalan PLI, informasi dari koordinator PLI, penetapan dosen pembimbing, survei lokasi PLI, persyaratan dan waktu yang diberikan perusahaan untuk penerimaan PLI, konfirmasi tempat pelaksanaan PLI kepada koordinator jurusan, proposal PLI, surat pengantar dari jurusan, pembuatan surat pengantar dari UHI, konfirmasi dari pihak industri, pelaporan ke kantor UHI bagi yang diterima, pembuatan surat pengantar ulang bagi yang ditolak, melapor ke dosen pembimbing [3].

Kepuasan merupakan perasaan bahagia ataupun kecewa seseorang yang timbul setelah menyamakan antara harapan terhadap kinerja (ataupun hasil) sesuatu produk dengan realita yang ditemui [5]. Mahasiswa merupakan orang yang belajar di akademi besar baik di Universitas, institut, sekolah tinggi maupun akademi [6]. Kepuasan mahasiswa adalah perbandingan antara yang diharapkan mahasiswa (nilai harapan) dengan suasana yang diberikan akademi besar didalam usaha memenuhi harapan mahasiswa [7]. Perkembangan dalam dunia pendidikan dan persaingan untuk membagikan yang terbaik kepada mahasiswa sudah menempatkan mahasiswa sebagai pengambil keputusan tentang kepuasan yang diberikan oleh Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Dalam jangka panjang perbaikan pelayanan akademik tidak hanya menguntungkan bagi mahasiswa namun juga merupakan investasi jangka panjang bagi Jurusan

Pariwisata. Dengan kata lain hendak menarik simpati warga universal serta jadi magnet bagi mahasiswa baru untuk meneruskan pendidikan pada Jurusan Pariwisata dikarenakan kualitas pendidikan dan layanan terhadap mahasiswa sangat bagus.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, ditemukan beberapa masalah terkait kepuasan mahasiswa tentang pra PLI yaitu kurangnya informasi dari koordinator PLI terkait spesifikasi perusahaan/industri yang layak atau dapat dijadikan tempat PLI, sulitnya melakukan survei lokasi PLI, sulitnya dalam proses pembuatan proposal karena membutuhkan tanda tangan langsung dari dosen pembimbing serta lamanya pengurusan surat pengantar dan surat pengiriman PLI.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian deskriptif dengan data kuantitatif. Penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang mencoba untuk menggambarkan objek ataupun subyek yang diteliti secara objektif, serta bertujuan menggambarkan kenyataan secara sistematis serta ciri objek dan frekuensi yang diteliti secara tepat [8]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Manajemen Perhotelan tahun masuk 2017 yang tercatat telah melaksanakan PLI periode Juli – Desember 2020. Sampel penelitian ini sebanyak 71 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi tiap faktor (anggota) populasi untuk diseleksi jadi anggota sampel [9]. Teknis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Analisis data dilakukan dengan membuat tabel serta distribusi frekuensi variabel. Untuk mengklarifikasikan masing-masing indikator menggunakan rumus penelitian tingkat capaian responden (TCR).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terkait tinjauan kepuasan mahasiswa Manajemen Perhotelan tentang pra pengalaman lapangan industri yang dikumpulkan melalui kuisisioner yang disebarkan kepada 71 responden dengan 37 pernyataan yang terbagi dalam 15 indikator serta selanjutnya untuk pembagian skor untuk jawaban responden menurut skala *likert*. Data dianalisis menggunakan program SPSS versi 21.00. berikut penjabaran dari hasil penelitiannya dengan perhitungan rata-rata skor serta kesimpulan analisis deskriptif menggunakan tingkat capaian responden:

Tabel 1. Aturan SKS

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR (%)	Kategori Hasil
1	Saya puas terhadap persyaratan SKS yang ditentukan Jurusan untuk pelaksanaan PLI	4,30	85,92	Baik
2	Saya puas dengan pengaturan pembagian SKS yang ditentukan oleh Jurusan	3,93	78,59	Cukup Baik

Sumber: *Data Olahan Primer (2021)*

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan 1 rata-rata skor 4,30 serta indeks TCR 85,92% dengan kategori hasil baik. Selanjutnya pada pernyataan 2 rata-rata skor 3,93 serta indeks TCR 78,59% dengan kategori hasil cukup baik.

Tabel 2. Pembekalan (*Coaching*)

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR (%)	Kategori Hasil
3	Saya puas terhadap pelaksanaan kegiatan pembekalan dari fakultas yang dikelola oleh UHI	3,77	75,49	Cukup Baik
4	Saya puas terhadap pelaksanaan kegiatan pembekalan dari Jurusan yang dikelola oleh Koordinator PLI Jurusan	3,85	76,90	Cukup Baik
5	Saya puas terhadap jawaban yang diberikan narasumber terkait pertanyaan akan ketidaktahuan saya dalam pelaksanaan PLI pada saat pembekalan (<i>coaching</i>)	3,87	77,46	Cukup Baik
6	Saya puas terhadap kegiatan pembekalan (<i>Coaching</i>) karena sangat membantu saya dalam proses pelaksanaan PLI yang akan dijalani	3,92	78,31	Cukup Baik

Sumber: *Data Olahan Primer (2021)*

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan 3 rata-rata skor 3,77 serta indeks TCR 75,49% dengan kategori hasil cukup baik. Selanjutnya pada pernyataan 4 rata-rata skor 3,85 serta indeks TCR 76,90% dengan kategori hasil cukup baik. Pada pernyataan 5 rata-rata skor 3,87 serta indeks TCR 77,46% dengan kategori cukup baik. Selanjutnya pada pernyataan 6 rata-rata skor 3,92 serta indeks TCR 78,31% dengan kategori cukup baik.

Tabel 3. Masa Berlaku Pembekalan PLI

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR (%)	Kategori Hasil
7	Saya puas terhadap prosedur terkait masa berlaku pembekalan PLI selama 2 semester (1 tahun)	3,97	79,44	Cukup Baik

Sumber: *Data Olahan Primer (2021)*

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan 7 rata-rata skor 3,97 serta indeks TCR 79,44% dengan kategori hasil cukup baik.

Tabel 4. Informasi dari Koordinator PLI

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR (%)	Kategori Hasil
8	Saya puas terkait informasi yang diberikan oleh koordinator PLI tentang spesifikasi perusahaan yang layak untuk dijadikan tempat PLI	3,68	73,52	Cukup Baik
9	Saya puas terhadap bantuan yang diberikan koordinator PLI terkait pendaftaran PLI di industri	3,58	71,55	Cukup Baik
10	Saya puas terkait ketanggapan koordinator PLI dalam menginformasikan diterima atau tidaknya mahasiswa disuatu industri	3,68	73,52	Cukup Baik

Sumber: *Data Olahan Primer (2021)*

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan 8 rata-rata skor 3,68 serta indeks TCR 73,52% dengan kategori hasil cukup baik. Selanjutnya pada pernyataan 9 rata-rata skor 3,58 serta indeks TCR 71,55% dengan kategori hasil cukup baik. Pada pernyataan 10 rata-rata skor 3,68 serta indeks TCR 73,52% dengan kategori cukup baik.

Tabel 5. Penetapan Dosen Pembimbing

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR (%)	Kategori Hasil
11	Saya puas terkait pembagian dosen pembimbing yang ditetapkan oleh jurusan	3,97	79,44	Cukup Baik
12	Saya puas terhadap bimbingan yang diberikan dosen pembimbing pada saat mengikuti program PLI	3,92	78,31	Cukup Baik

Sumber: *Data Olahan Primer (2021)*

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan 11 rata-rata skor 3,97 serta indeks TCR 79,44% dengan kategori hasil cukup baik. Selanjutnya pada pernyataan 12 rata-rata skor 3,92 serta indeks TCR 78,31% dengan kategori hasil cukup baik.

Tabel 6. Survei Lokasi PLI

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR (%)	Kategori Hasil
13	Saya puas terhadap data-data yang berikan kantor UHI terkait lokasi PLI	3,59	71,83	Cukup Baik
14	Saya puas terkait koordinator PLI yang membantu saya dalam melakukan survei lokasi PLI	3,48	69,58	Kurang Baik
15	Saya puas ketika saya melakukan kontak langsung ke perusahaan untuk survei lokasi PLI	3,86	77,18	Cukup Baik

Sumber: *Data Olahan Primer (2021)*

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan 13 rata-rata skor 3,59 serta indeks TCR 71,83% dengan kategori hasil cukup baik. Selanjutnya pada pernyataan 14 rata-rata skor 3,48 serta indeks TCR 69,58% dengan kategori hasil kurang baik. Pada pernyataan 15 rata-rata skor 3,86 serta indeks TCR 77,18% dengan kategori cukup baik.

Tabel 7. Persyaratan dan Waktu yang diberikan Perusahaan untuk Penerimaan PLI

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR (%)	Kategori Hasil
16	Saya puas terkait persyaratan atau peraturan yang diberikan perusahaan untuk penerimaan mahasiswa PLI	3,96	79,15	Cukup Baik
17	Saya puas karena dapat menanyakan segala sesuatunya tentang peraturan yang diberikan perusahaan untuk pelaksanaan PLI sewaktu melakukan survei	3,93	78,59	Cukup Baik
18	Saya puas terkait waktu yang ditetapkan oleh jurusan untuk melaksanakan PLI sesuai dengan waktu yang diberikan oleh perusahaan/industri	3,92	78,31	Cukup Baik

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan 16 rata-rata skor 3,96 serta indeks TCR 79,15% dengan kategori hasil cukup baik. Selanjutnya pada pernyataan 17 rata-rata skor 3,93 serta indeks TCR 78,59% dengan kategori hasil cukup baik. Pada pernyataan 18 rata-rata skor 3,92 serta indeks TCR 78,31% dengan kategori cukup baik.

Tabel 8. Konfirmasi Tempat Pelaksanaan PLI kepada Koordinator Jurusan

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR (%)	Kategori Hasil
19	Saya puas akan tanggapan yang diberikan Koordinator Jurusan sewaktu dihubungi untuk konfirmasi tempat PLI	3,76	75,21	Cukup Baik
20	Saya puas terkait cepat tanggapnya koordinator Jurusan dalam memberikan jawaban tentang boleh atau tidaknya melaksanakan PLI di tempat yang dipilih	3,63	72,68	Cukup Baik

Sumber: *Data Olahan Primer (2021)*

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan 19 rata-rata skor 3,76 serta indeks TCR 75,21% dengan kategori hasil cukup baik. Selanjutnya pada pernyataan 20 rata-rata skor 3,63 serta indeks TCR 72,68% dengan kategori hasil cukup baik.

Tabel 9. Proposal PLI

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR (%)	Kategori Hasil
21	Saya puas karena Dosen pembimbing PLI mudah ditemui untuk bimbingan proposal PLI	3,69	73,80	Cukup Baik
22	Saya puas karena dapat memahami bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing terkait proposal PLI	3,90	78,03	Cukup Baik
23	Saya puas karena Dosen pembimbing PLI memperbolehkan saya melakukan bimbingan proposal secara online	3,55	70,99	Cukup Baik

Sumber: *Data Olahan Primer (2021)*

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan 21 rata-rata skor 3,69 serta indeks TCR 73,80% dengan kategori hasil cukup baik. Selanjutnya pada pernyataan 22 rata-rata skor 3,90 serta indeks TCR 78,03% dengan kategori hasil cukup baik. Pada pernyataan 23 rata-rata skor 3,55 serta indeks TCR 70,99% dengan kategori cukup baik.

Tabel 10. Surat Pengantar dari Koordinator Jurusan

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR (%)	Kategori Hasil
24	Saya puas karena Koordinator PLI membantu saya dalam pengurusan surat untuk pihak industri	3,94	78,87	Cukup Baik
25	Saya puas karena saya tidak menunggu lama untuk mendapatkan surat pengantar dari koordinator PLI	3,83	76,62	Cukup Baik

Sumber: *Data Olahan Primer (2021)*

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan 24 rata-rata skor 3,94 serta indeks TCR 78,87% dengan kategori hasil cukup baik. Selanjutnya pada pernyataan 25 rata-rata skor 3,83 serta indeks TCR 76,62% dengan kategori hasil cukup baik.

Tabel 11. Pembuatan Surat Pengantar Dari UHI

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR (%)	Kategori Hasil
26	Saya puas ketika kantor UHI membantu saya membuat surat pengantar ke perusahaan	3,94	78,87	Cukup Baik
27	Saya puas karena tidak menunggu lama untuk mendapatkan surat pengantar dari kantor UHI	3,80	76,06	Cukup Baik

Sumber: *Data Olahan Primer (2021)*

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan 26 rata-rata skor 3,94 serta indeks TCR 78,87% dengan kategori hasil cukup baik. Selanjutnya pada pernyataan 27 rata-rata skor 3,80 serta indeks TCR 76,06% dengan kategori hasil cukup baik.

Tabel 12. Konfirmasi dari Pihak Industri

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR (%)	Kategori Hasil
28	Saya puas karena cepat mendapatkan konfirmasi dari pihak industri/perusahaan	3,90	78,03	Cukup Baik
29	Saya puas ketika perusahaan/industri menghubungi saya langsung untuk konfirmasi diterima atau ditolak	4,13	82,54	Baik
30	Saya puas ketika perusahaan/industri menghubungi Koordinator Jurusan terkait surat balasan diterima atau ditolak	3,80	76,06	Cukup Baik

Sumber: *Data Olahan Primer (2021)*

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan 28 rata-rata skor 3,90 serta indeks TCR 78,03% dengan kategori hasil cukup baik. Selanjutnya pada pernyataan 29 rata-rata skor 4,13 serta indeks TCR 82,54% dengan kategori hasil baik. Pada pernyataan 30 rata-rata skor 3,80 serta indeks TCR 76,06% dengan kategori cukup baik.

Tabel 13. Pelaporan ke Kantor UHI bagi yang diterima

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR (%)	Kategori Hasil
31	Saya puas ketika mendapatkan respon saat melapor ke kantor UHI setelah diterima oleh perusahaan/industri	3,92	78,31	Cukup Baik
32	Saya puas karena kantor UHI membantu saya dalam pembuatan surat pengiriman ke perusahaan/industri	3,96	79,15	Cukup Baik

Sumber: *Data Olahan Primer (2021)*

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan 31 rata-rata skor 3,92 serta indeks TCR 78,31% dengan kategori hasil cukup baik. Selanjutnya pada pernyataan 32 rata-rata skor 3,96 serta indeks TCR 79,15% dengan kategori hasil cukup baik.

Tabel 14. Pembuatan Surat Pengantar Ulang Bagi yang ditolak

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR (%)	Kategori Hasil
33	Saya puas dengan cara industri mengirimkan surat penolakan	3,72	74,37	Cukup Baik
34	Saya puas karena saya mempersiapkan beberapa perusahaan/industri sebagai antisipasi apabila saya ditolak	3,90	78,03	Cukup Baik
35	Saya puas karena cepat mendapat tanggapan saat menghubungi Koordinator Jurusan untuk meminta dibuatkan kembali surat pengantar ke perusahaan/indutri lain	3,79	75,77	Cukup Baik

Sumber: *Data Olahan Primer (2021)*

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan 33 rata-rata skor 3,72 serta indeks TCR 74,37% dengan kategori hasil cukup baik. Selanjutnya pada pernyataan 34 rata-rata skor 3,90 serta indeks TCR 78,03% dengan kategori hasil cukup baik. Pada pernyataan 35 rata-rata skor 3,79 serta indeks TCR 75,77% dengan kategori cukup baik.

Tabel 15. Melapor ke Dosen Pembimbing

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR (%)	Kategori Hasil
36	Saya puas terhadap respon yang diberikan pada saat melapor ke dosen pembimbing sebelum berangkat ke lokasi PLI	3,90	78,03	Cukup Baik
37	Saya puas karena mendapatkan pengarahan kegiatan saat di lokasi PLI dari dosen pembimbing	3,72	74,37	Cukup Baik

Sumber: *Data Olahan Primer (2021)*

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan 36 rata-rata skor 3,90 serta indeks TCR 78,03% dengan kategori hasil cukup baik. Selanjutnya pada pernyataan 37 rata-rata skor 3,72 serta indeks TCR 74,37% dengan kategori hasil cukup baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tinjauan kepuasan mahasiswa manajemen perhotelan tentang pra Pengalaman lapangan industri (PLI) dapat dibuat pembahasan sebagai berikut:

1. Aturan SKS

Konsep Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan sistem penyelenggaraan program pembelajaran yang partisipan didiknya memastikan sendiri beban belajar serta mata pelajaran yang diiringi setiap semester pada satuan pembelajaran. Beban belajar tiap mata pelajaran pada SKS dinyatakan dalam bentuk satuan kredit semester (SKS) [10]. Hasil penelitian mengenai indikator aturan SKS diperoleh rata-rata skor 4,11 serta indeks TCR 82,25% dengan kategori hasil cukup baik. Artinya mahasiswa Manajemen Perhotelan mampu mencapai SKS yang telah ditetapkan Jurusan sebagai syarat untuk mengikuti PLI sehingga persyaratan jumlah SKS tidak menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk mengikuti PLI.

2. Pembekalan (*Coaching*)

Hasil penelitian mengenai indikator pembekalan (*coaching*) diperoleh rata-rata skor 3,85 serta indeks TCR 77,04% dengan kategori hasil cukup baik. *Coaching* atau yang biasa disebut

dengan Pelatihan merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang guna meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman maupun pergantian perilaku seseorang [11]. Kegiatan-kegiatan pembelajaran serta pelatihan dilaksanakan selaku upaya yang diakibatkan karena kekurangmampuan manusiawi (*humanistic skill*), minimnya keahlian teknis (*technical skill*), ataupun minimnya keahlian manajerial (*manajerial skill*) [13].

3. Masa Berlaku Pembekalan PLI

Hasil penelitian mengenai indikator masa berlaku pembekalan PLI diperoleh rata-rata skor 3,97 serta indeks TCR 79,44% dengan kategori hasil cukup baik. Artinya mahasiswa Manajemen Perhotelan merasa cukup puas terkait masa berlaku pembekalan PLI untuk 2 semester. Namun belum bisa dikatakan baik karena pada dasarnya pelaksanaan pembekalan PLI tetap sama serta informasi yang diberikan juga tidak jauh berbeda.

4. Informasi dari Koordinator PLI

Hasil penelitian mengenai indikator informasi dari koordinator PLI diperoleh rata-rata skor 3,64 serta indeks TCR 72,86% dengan kategori hasil cukup baik. Artinya ketika minta informasi dari Koordinator PLI tentang spesifikasi atau persyaratan perusahaan/industri yang layak atau dapat dijadikan tempat PLI, koordinator PLI cukup baik dalam memberikan jawaban namun belum bisa dikatakan baik karena informasi yang diberikan tidak mendetail seperti perusahaan/industri mana saja yang bisa menerima mahasiswa PLI dimasa pandemi covid-19.

5. Penetapan Dosen Pembimbing

Hasil penelitian mengenai indikator penetapan dosen pembimbing diperoleh rata-rata skor 3,94 serta indeks TCR 78,87% dengan kategori hasil cukup baik. Artinya mahasiswa Manajemen Perhotelan cukup puas dengan dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh jurusan. Namun belum bisa dikatakan baik karena ada beberapa dosen pembimbing yang susah untuk dihubungi namun mahasiswa hanya bisa menerima dosen pembimbing yang ditetapkan tersebut sehingga memperlambat proses dalam pelaksanaan PLI seperti pembuatan proposal dan laporan PLI nantinya.

6. Melakukan survei dimana akan melaksanakan PLI

Hasil penelitian mengenai indikator survei lokasi PLI diperoleh rata-rata skor 3,64 serta indeks TCR 72,86% dengan kategori hasil cukup baik. Artinya tidak semua mahasiswa Manajemen Perhotelan dapat melakukan survei lokasi PLI karena kurangnya data-data yang diberikan tentang hotel yang bekerja sama dengan kampus serta tidak semua mahasiswa memiliki kenalan atau keluarga di industri/perusahaan.

7. Persyaratan dan Waktu yang diberikan Perusahaan untuk Penerimaan PLI

Hasil penelitian mengenai indikator persyaratan dan waktu yang diberikan perusahaan untuk penerimaan PLI diperoleh rata-rata skor 3,93 serta indeks TCR 78,69% dengan kategori hasil cukup baik. Artinya mahasiswa Manajemen Perhotelan belum puas terkait menanyakan persyaratan atau peraturan dan waktu yang tersedia dari perusahaan/industri untuk menerima mahasiswa PLI karena susahnya melakukan survei lokasi. Selain itu ada beberapa perusahaan/industri meminta waktu pelaksanaan PLI yang lebih kilat ataupun lebih lama dari waktu yang ditentukan jurusan sehingga berdampak pada pelaksanaan kuliah di kampus.

8. Konfirmasi Tempat Pelaksanaan PLI kepada Koordinator PLI

Hasil penelitian mengenai indikator konfirmasi tempat pelaksanaan PLI kepada koordinator PLI diperoleh rata-rata skor 3,70 serta indeks TCR 73,94% dengan kategori hasil cukup baik. Artinya ketika mahasiswa Manajemen Perhotelan menghubungi Koordinator PLI untuk konfirmasi boleh atau tidaknya melaksanakan PLI diperusahaan/industri yang dipilih,

mahasiswa merasa cukup puas dengan jawaban yang diberikan. Namun belum bisa dikatakan puas karena lambatnya mendapat tanggapan atau balasan dari koordinator PLI.

9. Proposal PLI

Hasil penelitian mengenai indikator proposal PLI diperoleh rata-rata skor 3,71 serta indeks TCR 74,27% dengan kategori hasil cukup baik. Artinya mahasiswa cukup puas ketika menemui dosen pembimbing untuk mendapatkan tanda tangan proposal PLI. Namun belum bisa dikatakan puas karena ada dosen pembimbing yang susah ditemui untuk dimintai tanda tangan pada proposal PLI.

10. Surat Pengantar dari Koordinator Jurusan

Hasil penelitian mengenai indikator surat pengantar dari koordinator jurusan diperoleh rata-rata skor 3,89 serta indeks TCR 77,75% dengan kategori hasil cukup baik. Artinya mahasiswa Manajemen Perhotelan cukup puas ketika minta surat pengantar dari Koordinator Jurusan untuk meminta surat-surat yang diperlukan dari kantor UHI namun belum bisa dikatakan puas karena memerlukan waktu yang cukup lama sebab cukup lambatnya mendapat tanggapan saat menghubungi Koordinator Jurusan.

11. Pembuatan Surat Pengantar dari UHI

Hasil penelitian mengenai indikator pembuatan surat pengantar dari UHI diperoleh rata-rata skor 3,87 serta indeks TCR 77,46% dengan kategori hasil cukup baik. Artinya mahasiswa Manajemen Perhotelan cukup puas ketika minta surat pengantar atau surat permohonan ke industri dari kantor UHI namun belum bisa dikatakan puas karena memerlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan surat tersebut.

12. Konfirmasi dari Pihak Industri

Hasil penelitian mengenai indikator konfirmasi dari pihak industri diperoleh rata-rata skor 3,94 serta indeks TCR 78,87% dengan kategori hasil cukup baik. Artinya mahasiswa Manajemen Perhotelan menunggu cukup lama untuk mendapatkan konfirmasi di terima/ditolak dari perusahaan/industri.

13. Pelaporan ke Kantor UHI bagi yang diterima

Hasil penelitian mengenai indikator pelaporan ke kantor UHI bagi yang diterima diperoleh rata-rata skor 3,94 serta indeks TCR 78,73% dengan kategori hasil cukup baik. Artinya mahasiswa Manajemen Perhotelan saat diterima di perusahaan/industri sudah melapor ke kantor UHI melalui Koordinator PLI untuk pembuatan surat-surat yang diperlukan tetapi membutuhkan waktu yang lumayan lama guna memperoleh surat tersebut sehingga berakibat pada lambatnya mendapat surat pengiriman ke perusahaan/industri.

14. Pembuatan Surat Pengantar Ulang bagi yang ditolak

Hasil penelitian mengenai indikator pembuatan surat pengantar ulang bagi yang ditolak diperoleh skor rata-rata 3,80 serta indeks TCR 76,06% dengan kategori hasil cukup baik. Artinya ketika ditolak atau surat permohonannya tidak pernah dibalas oleh perusahaan/industri, tidak semua mahasiswa mempersiapkan nama perusahaan/industri pengganti sebagai pilihan. Selain itu memerlukan waktu yang lumayan lama untuk meminta kembali surat pengantar dari UHI.

15. Melapor ke Dosen Pembimbing

Hasil penelitian mengenai indikator melapor ke dosen pembimbing diperoleh rata-rata skor 3,81 serta indeks TCR 76,20% dengan kategori hasil cukup baik. Artinya ketika melapor ke dosen pembimbing saat berangkat ke tempat PLI, tidak semua dosen pembimbing memberikan arahan kegiatan di lokasi PLI kepada mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tinjauan kepuasan mahasiswa manajemen perhotelan tentang pra Pengalaman lapangan industri (PLI) bisa dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai indikator aturan SKS diperoleh rata-rata skor 4,11 serta indeks TCR 82,25% dengan kategori hasil baik.
2. Hasil penelitian mengenai indikator pembekalan (*coaching*) diperoleh rata-rata skor 3,85 serta indeks TCR 77,04% dengan kategori hasil cukup baik.
3. Hasil penelitian mengenai indikator masa berlaku pembekalan PLI diperoleh rata-rata skor 3,97 serta indeks TCR 79,44% dengan kategori hasil cukup baik.
4. Hasil penelitian mengenai indikator informasi dari koordinator PLI diperoleh rata-rata skor 3,64 serta indeks TCR 72,86% dengan kategori hasil cukup baik.
5. Hasil penelitian mengenai indikator penetapan dosen pembimbing diperoleh rata-rata skor 3,94 serta indeks TCR 78,87% dengan kategori hasil cukup baik.
6. Hasil penelitian mengenai indikator survei lokasi PLI diperoleh rata-rata skor 3,64 serta indeks TCR 72,86% dengan kategori hasil cukup baik.
7. Hasil penelitian mengenai indikator persyaratan dan waktu yang diberikan perusahaan untuk penerimaan PLI diperoleh rata-rata skor 3,93 serta indeks TCR 78,69% dengan kategori hasil cukup baik.
8. Hasil penelitian mengenai indikator konfirmasi tempat pelaksanaan PLI kepada koordinator PLI diperoleh rata-rata skor 3,70 serta indeks TCR 73,94% dengan kategori hasil cukup baik.
9. Hasil penelitian mengenai indikator proposal PLI diperoleh rata-rata skor 3,71 serta indeks TCR 74,27% dengan kategori hasil cukup baik.
10. Hasil penelitian mengenai indikator surat pengantar dari koordinator jurusan diperoleh rata-rata skor 3,89 serta indeks TCR 77,75% dengan kategori hasil cukup baik.
11. UHI Hasil penelitian mengenai indikator pembuatan surat pengantar dari UHI diperoleh rata-rata skor 3,87 serta indeks TCR 77,46% dengan kategori hasil cukup baik.
12. Hasil penelitian mengenai indikator konfirmasi dari pihak industri diperoleh rata-rata skor 3,94 serta indeks TCR 78,87% dengan kategori hasil cukup baik.
13. Hasil penelitian mengenai indikator pelaporan ke kantor UHI bagi yang diterima diperoleh rata-rata skor 3,94 serta indeks TCR 78,73% dengan kategori hasil cukup baik.
14. Hasil penelitian mengenai indikator pembuatan surat pengantar ulang bagi yang ditolak diperoleh rata-rata skor 3,80 serta indeks TCR 76,06% dengan kategori hasil cukup baik.
15. Hasil penelitian mengenai indikator melapor ke dosen pembimbing diperoleh rata-rata skor 3,81 serta indeks TCR 76,20% dengan kategori hasil cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azwar, H. (2017). Potensi Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Destinasi Pariwisata Ikan Sakti Sungai Jariah Kecamatan Baso Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 9(1), 54-67.
- [2] V. L. Sabon, M. T. P. Perdana, P. C. S. Koropit, and W. C. D. Pierre, “Strategi Peningkatan Kinerja Sektor Pariwisata Indonesia Pada ASEAN Economic Community,” *Esensi J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 8, no. 2, pp. 163–176, 2018, doi: 10.15408/ess.v8i2.5928.
- [3] T. I. M. P. Revisi, “Buku Pedoman PLI Unit Hubungan Industri Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.”
- [4] Muslim, M. H. (2017). Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Grand Cempaka Business Hotel, Cempaka Putih, Jakarta Timur.
- [5] R. Dwiwinarsih, “Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Bakmi Aisy Di Depok,” *J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 1, pp. 1–15, 2012.
- [6] A. Jamaludin, “Pengaruh Lokasi Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Agus Jamaludin Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI Email : Agus_jamaludin63@yahoo.co.id,” *Sosio-E-KONS*, vol. 9, no. 2, pp. 125–131, 2017.
- [7] D. Rahmawati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa,” *J. Econ.*, vol. 9, no. 1, pp. 52–65, 2013, doi: 10.21831/economia.v9i1.1376.
- [8] C. M. Zellatifanny and B. Mudjiyanto, “Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi dalam ilmu komunikasi the type of descriptive research in communication study,” *Diakom J. Media dan Komun.*, vol. 1, no. 2, pp. 83–90, 2018.
- [9] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [10] Rini, P. P., Iqbal, M., & Astuti, D. P. (2016). Rancangan Sistem Informasi Konversi Nilai Mahasiswa Pindahan dan Lanjutan (Studi Kasus di STMIK Bina Sarana Global). *Jurnal SISFOTEK Global*, 6(1).
- [11] Ratnasari, S. L. (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Departemen Produksi PT. X Batam. *Buletin Studi Ekonomi*.
- [12] Siregar, E. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan dan pelatihan (Diklat) dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 153-166.